

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi sampah menurut UU-18/2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah menurut (UU-18/2008): Adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan Undang-Undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah maka pengelola kawasan permukiman, kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan fasilitas lainnya wajib menyediakan fasilitas pemilahan sampah. Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan atau sifat sampah. (UU-18/2008 tentang Pengelolaan Sampah)

Masalah sampah menjadi salah satu permasalahan di setiap kota, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Penanganan masalah sampah yang tidak baik akan menimbulkan dampak yang luas, tidak saja bagi lingkungan, tetapi juga berdampak buruk bagi perekonomian dan sosial. (Rachman, 2011)

Sampah merupakan material sisa yang sudah tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang harus dibuang yang umumnya berasal dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia tetapi bukan kegiatan biologis. Dalam berkegiatan manusia memproduksi sampah. Karena semakin banyak sampah yang dihasilkan manusia perlu melakukan pengelolaan sampah, dengan tujuan mengubah sampah

menjadi material yang memiliki nilai ekonomis atau mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

Sampah merupakan suatu bahan atau benda padat yang sudah tak terpakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang.

Pasar Inpres Kalianda berdiri sejak tahun 1986 dengan luas pasar \pm 1500m dengan jumlah pedagang sebanyak 365 orang. Dengan jumlah bangunan toko 65, kios 70, los 185, amparan 45. Di Pasar Inpres Kalianda pengelolaan sampahnya belum memenuhi persyaratan hal ini disebabkan oleh banyaknya pedagang yang tidak memiliki pewadahan sampah dan kurangnya kesadaran dan partisipasi dari pedagang dalam sistem pengelolaan sampah pasar.

Pemilahan sampah belum dilakukan pemisahan antara sampah kering dan sampah dan juga tempat yang tidak tertutup menimbulkan bau yang tidak sedap, dan banyak juga sampah yang berserakan dan berceceran. Sampah yang terdapat di Pasar Inpres Kalianda tidak dilakukan penanganan seperti pemilahan, pemanfaatan kembali, dan daur ulang. Pengangkutan sampah dari los ke TPS dilakukan sehari sekali di pagi hari sekitar pukul 6 pagi. Sampah yang terdapat di Pasar Inpres Kalianda tidak dilakukan pengolahan seperti transformasi fisik pembuatan kompos, dan energy recovery baik dari sampah yang berada di area los, kios maupun sampah yang sudah berada di TPS.

Survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021, pengelola pasar menyediakan tempat sampah sementara di setiap los berupa

keranjang anyaman bambu namun ada beberapa los atau kios yang tidak terdapat tempat sampah sehingga mengakibatkan penumpukan sampah yang banyak di sekitar los pedagang sehingga sampah berantaraan dimana-mana. Kondisi tempat sampah yang berupa keranjang anyaman bambu yang dijadikan tempat sampah di Pasar Inpres Kalianda tersebut terbuka dan tidak kedap air. Kondisi tempat sampah yang terbuka dan tidak kedap air akan mengakibatkan tempat vektor lalat dan sampah bisa berceceran dimana-mana. Selain bisa menjadi tempat vektor lalat juga menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengganggu nilai estetika sehingga bisa mengganggu pengunjung yang hendak berbelanja di Pasar Inpres Kalianda tersebut. Masih banyak ditemukan sampah berupa potongan sayur, buah, yang berserakan di jalan. Antara sampah kering dan basah belum dilakukan pemilihan di setiap pedagang. Kondisi tempat pembuangan sampah sementara yang berdekatan dengan bangunan pasar dan kondisi sampah yang berada ditempat penyimpanan menumpuk dan sangat terbuka sehingga terlihat kumuh dan menimbulkan bau tidak sedap.

Lalat merupakan binatang pengganggu dan beberapa spesies telah terbukti menjadi penular (vektor) penyakit. Keberadaan lalat disuatu tempat juga merupakan sebuah indikasi kebersihan yang kurang baik. (Masyhuda,dkk 2017)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Inpres Kalianda Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah bagaimana gambaran sistem pengelolaan sampah di Pasar Inpres Kalianda.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Sampah Pasar Inpres Kalianda Tahun 2022

1. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui timbulan sampah yang dihasilkan perhari di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pewadahan sampah di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan pengumpulan sampah di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022
- d. Untuk mengetahui pelaksanaan pemindahan sampah di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022
- e. Untuk mengetahui pelaksanaan pengangkutan sampah di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022
- f. Untuk mengetahui pelaksanaan pembuangan akhir sampah di Pasar Inpres Kalianda 2022

- g. Untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di Pasar Inpres Kalianda Tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis khususnya di bidang pengelolaan sampah pada pasar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di dapat dari bangku kuliah.

2. Bagi Pihak Pengelola Pasar Inpres Kalianda

Untuk memberikan masukan kepada pengelola pasar guna meningkatkan mutu pelayanan dan derajat kesehatan serta wawasan ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan sampah yang ada di pasar.

3. Bagi Pedagang

Untuk memberikan masukan kepada para pedagang dan petugas pengelolaan sampah yang dapat dipergunakan dalam rangka peningkatan pelaksanaan serta menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang pengelolaan sampah yang ada di pasar.

E. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini dibatasi pada tahap sistem pengelolaan sampah yaitu untuk mengetahui timbulan sampah perhari, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pemindahan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan akhir sampah dan kepadatan lalat di Pasar Inpres Kalianda tahun 2022.